

**PENGUATAN PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID*  
BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH  
KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ESTI WINAHYU**  
**NIM. 2119347**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGUATAN PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID*  
BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH  
KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ESTI WINAHYU**  
**NIM. 2119347**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ESTI WINAHYU

NIM : 2119347

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGUATAN PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID* BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Maret 2023  
Yang menyatakan



**ESTI WINAHYU**  
**NIM.2119347**

**Dian Rif'iyati, M.S.I.**  
Desa Jetakkidul RT. 004 RW. 001  
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Esti Winahyu

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN KH abdurrahaman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah didakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

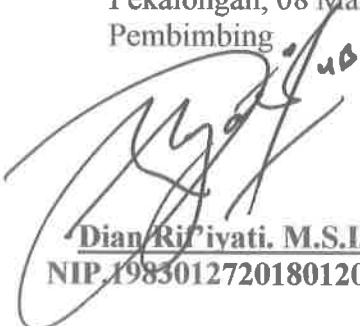
Nama : Esti Winahyu  
NIM : 2119347  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGUATAN PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID* BAGI  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KECAMATAN  
MOGA KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Pekalongan, 08 Maret 2023  
Pembimbing



**Dian Rif'iyati, M.S.I.**  
NIP.198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## P E N G E S A H A N

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

**Nama : Esti Winahyu**

**Nim : 2119347**

**Judul : PENGUATAN PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID* BAGI  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH KECAMATAN  
MOGA KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**Nadia Faradhillah M.A**  
NIP. 199304062020122015

Pekalongan, 27 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamis Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	T	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

## 3. Ta'Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan/t/

Contoh:

مرآة جميلة *mar'atun Jamilah*

*Ta' marbutah* mati dilambangkan dengan/h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

#### 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata Sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata Sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata Sandang yang diikuti oleh "huruf al-qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمرر ditulis *al-qamaru*

البديعع ditulis *al-badi'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Muhtamil dan Ibu Purwanti yang telah membesarkan saya selama ini, yang sudah berkorban banyak dalam materil maupun non materil, selalu memberikan motivasi dan dukungannya serta do'a yang tiada henti.
2. Saudara saya mas Muhammad Lukni Maulana Hakim, mas Muhamad Irham beserta istri, mba Fitri beserta suami yang telah mendukung saya
3. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I yang telah membimbing, memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN KH Abdurrahman Wahid dan Pondok Pesantren Al-Utsmani, terimakasih atas do'a dan motivasi yang diberikan
5. Bapak KH. Ahmad Baedlowi Ilham Kholil beserta Ibu Nyai Rofiah Jazuli, dan segenap kepengurusan Pondok Pesantren Al-Falah yang telah mengizinkan diadakannya penelitian ini.
6. Segenap santri mahasiswi Al-Utsmani terkhusus anak kamar lantai tiga yang selalu memberi semangat, selalu menghibur dikala gundah dan mendampingi proses pembuatan skripsi ini.
7. Mila Rosiana Putri yang telah meminjamkan laptopnya untuk mengerjakan skripsi saya, terima kasih.

8. Teman seperjuangan saya Yuli Astuti dan Fatkhur Robbani yang bersedia membantu, mendukung, dan mendengarkan cerita kehidupan saya. Untuk kalian semangat dan sukses selalu.
9. Teman seperjuangan angkatan Madrasah Diniyah saya yang sudah mengukir cerita bersama, terimakasih dan sukses selalu
10. Teman seperjuangan angkatan 2019, yang telah mengisi cerita saya di kampus.
11. Dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## MOTTO

إِذِ الْفَتَىٰ حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

"Ketinggian derajat pemuda tergantung pada keyakinannya. Setiap orang yang tidak mempunyai keyakinan, maka ia tidak ada gunanya"

(Al-Imrithi: 17)

## ABSTRAK

Esti Winahyu 2023, *Penguatan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keagamaan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Agama Islam KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dian Rif'iyati, M.SI.

**Kata Kunci : Penguatan, Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid*, Santri Pondok Pesantren**

Penelitian ini melalui pengamatan secara langsung mengenai Penguatan Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. Pondok Pesantren Al-Falah dalam menguatkan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* menyiapkan beberapa guru yang sudah ahli dalam bidang fiqih wanita, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metodenya masing-masing. Ada yang menggunakan metode ceramah, bandongan dan diskusi. Adanya pelajaran kitab *Risalatul Mahid* di pondok pesantren Al-Falah ini karena agar lebih bisa menguatkan pemahaman fiqih wanita apalagi yang berhubungan dengan permasalahan wanita seperti haid, istikhadoh dan nifas.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penguatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. 2) Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui penguatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang. 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan ilmu baru dalam mempelajari materi fiqih wanita melalui kitab *Risalatul Mahid*, terutama masalah yang berkaitan dengan wanita seperti haid, nifas, dan istikhadoh. Kemudian kegunaan secara praktis yaitu untuk memperoleh pengalaman dan dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi inspirasi bagi pembaca ataupun peneliti yang lain, sebagai rujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang persoalan fiqih wanita, mendapatkan pengetahuan serta wawasan tentang persoalan fiqih wanita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dari penelitian ini adalah pengasuh, guru, dan santri-santri Pondok Pesantren Al-Falah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah teori dan referensi yang berhubungan dengan tema dan data peneliti, dokumen serta literatur-literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, serta observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Kitab *Risalatul Mahid* yang digunakan di pondok pesantren Al-Falah moga adalah kitab yang diambil dari Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri. Pembelajaran kitab ini diberikan kepada kelas 1 *tsanawiyah* ketika sudah masuk semester 2. Dalam penguatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*, masing-masing guru mempunyai cara atau metode sendiri dalam memberikan pembelajaran agar bisa menguatkan materi yang didapat dan diterima oleh santri. Faktor pendukung dalam pembelajaran kitab ini yaitu adanya dukungan dari semua pihak, sarana dan prasarana yang baik, kemudian adanya lingkungan yang baik. Adapun faktor penghambat yaitu terkait dengan waktu, keadaan santri yang masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan penjelasan guru yang kurang jelas (guru laki-laki). Dari faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan, diharapkan dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya oleh para guru.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid
3. Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan PAI
4. Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PAI.
5. Triana Indrawati, S.Psi., M.A. selaku Dosen wali.

6. Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku Dosen pembimbing, terima kasih atas segala arahan dan bimbingannya.
7. Kepada pondok pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang, terima kasih sudah memberikan izin penelitian serta do'a dan motivasinya.
8. Kepada semua keluarga, kerabat dan sahabat yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah, Amiin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penulis selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 08 Maret 2023

Penulis



**ESTI WINAHYU**  
**NIM. 2119347**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Penguatan .....	12
2. Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid.....	14
3. Santri Pondok Pesantren.....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir .....	24

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang .....	26
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang .....	26
2. Profil Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang .....	27
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang...	27
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang.....	28
5. Sarana dan Prasarana .....	29
6. Kurikulum.....	31
7. Data Guru.....	32
8. Kegiatan Santri .....	35
B. Penguatan Pembelajaran Kitab <i>Risalatul Mahid</i> Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang .....	37
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Pembelajaran Kitab <i>Risalatul Mahid</i> Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang .....	40

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Penguatan Pembelajaran Kitab <i>Risalatul Mahid</i> Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang.....	44
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Pembelajaran Kitab <i>Risalatul Mahid</i> Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang .....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	49

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Profil Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang .....	27
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang .....	29
Tabel 3. 3 Daftar Sarana Pondok Pesantren Al-Falah Kalibuntu Moga .....	30
Tabel 3. 4 Daftar Prasarana Pondok Pesantren Al-Falah Kalibuntu Moga.....	30
Tabel 3. 5 Jadwal Pelajaran Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang.....	31
Tabel 3. 6 Data Guru Pondok Pesantren Al-Falah Kalibuntu Moga Pemalang....	33

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	25
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Dokumentasi
7. Transkrip Wawancara
8. Hasil Observasi
9. Hasil Dokumentasi
10. Lembar Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian
11. Dokumentasi Yang Relevan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah cara sistematis yang bermaksud agar setiap manusia dapat memperoleh satu tingkatan ke tingkatan lainnya, yaitu berhasil mendapatkan kebahagiaan jasmani maupun rohani.

Pendidikan bisa didapatkan melalui 3 jalan, yaitu jalan tidak resmi/informal, resmi/formal, dan nonformal. Pendidikan tidak resmi dapat dijumpai pada lingkungan keluarga, karena setiap individu memperoleh pendidikan pertama dari keluarga. Pendidikan resmi adalah kategori pendidikan dari jenjang terendah sampai tertinggi, seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Kemudian pendidikan nonformal, lingkungan ini mengusahakan manusia agar bisa mengaplikasikan pendidikan yang telah diperoleh<sup>1</sup>.

Indonesia memiliki dualisme sistem pendidikan. Adapun yang pertama dibawah bimbingan Departemen Agama bagi lembaga Pendidikan Agama Islam atau madrasah dan semacamnya. Kemudian yang kedua ada pendidikan umum dibawah bimbingan Departemen Pendidikan Nasional.

Pendidikan Islam di Indonesia sekarang sudah tidak asing lagi, salah satunya dari jalur nonformal yaitu Pendidikan Islam melalui lembaga Pondok Pesantren. Pondok pesantren yakni salah satu lembaga pendidikan non formal

---

<sup>1</sup> Arabiyatul Adawiyah, "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja". Makasar: *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* Vol IV No 2, 2016, hlm 1-2

yang mengajari beragam jenis ilmu pengetahuan, seperti ilmu fiqh dan ilmu lainnya. Ilmu fiqh adalah salah satu ilmu yang sangat penting untuk ditekuni, seperti fiqh ibadah, muamalah, fiqh wanita dan lain-lain.

Mendalami serta memahami hukum persoalan haid, nifas, dan istikhadoh adalah sebuah keharusan. Karena hal ini sangat berpengaruh besar pada kesahan ibadah seorang wanita. Namun, nyatanya masih banyak kita temukan wanita yang masih belum memahami pengetahuan mengenai persoalan fiqh wanita di lingkungan masyarakat.

Seorang wanita ketika sudah memasuki umur baligh dan mendapati tanda-tanda keremajaan, maka wanita itu sudah dikenakan hukum. Maka, sangatlah penting bagi kedua orang tua agar bisa memperkenalkan hukum-hukum fiqh, terutama persoalan dalam fiqh wanita terhadap anak wanitanya yang sudah termasuk *tamyiz* dan memasuki umur baligh<sup>2</sup>.

Dalam Pendidikan Islam, wanita disebut sebagai *Madrasah Al-Ula* atau madrasah pertama. Pendahuluan pendidikan yang seperti ini pasti besar dampaknya bagi kehidupan yang akan datang. Dan bagaimana bisa wanita bisa membimbing anaknya jika tidak berpendidikan. Kondisi hukum-hukum mendasar dalam Agama Islam sangatlah penting. Contohnya adalah cara berwudhu yang tidak benar, perkara yang membatalkan salat yang tidak diketahui, mengeluarkan ukuran zakat, dan terutama pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, semisal kasus apakah suatu darah dikatakan sebagai haid atau istikhadoh, dan bagaimana cara menyikapinya.

---

<sup>2</sup> Ainun Barokah, "Istikhadoh dan Problematikanya dalam Kehidupan Praktis Masyarakat". *Jurnal Studi Keislaman.Cendekia*: Vol 1.No.1 Juni 2015

Minimnya pengetahuan yang diberikan tentang kesehatan reproduksi perempuan (utamanya terkait dengan haid dan semisal), membuat perempuan harus memiliki inisiatif sendiri dalam rangka mempelajari ilmu terkait kesehatan reproduksinya. Karena, mengkaji ilmu ini bagi seorang wanita adalah keharusan. Oleh sebab itu, tidak ada alasan bagi wanita untuk tidak serius dalam membekali dirinya dengan ilmu. Khususnya yang berhubungan langsung dengan dirinya dalam menjaga kelanjutan hubungan yang pantas sesuai aturan agama.

Meninjau pentingnya pembahasan permasalahan fiqih wanita, Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang mengadakan kajian yang lebih mendalam tentang upaya pemahaman dasar-dasar (hukum) kesehatan reproduksi wanita, melalui pembelajaran kitab *Risalaatul Mahid*. Pondok pesantren sangat menolong dalam menyumbangkan pemahaman keagamaan yang utuh kepada santrinya terlebih mengenai kesehatan reproduksi yang dapat dipelajari melalui kitab *Risalatul Mahid*. Dalam hal ini, Pondok Pesantren Al-Falah dapat menyumbangkan pembaruan dalam mengembangkan mutu pendidikan (agama islam) yang tidak banyak didapat di lembaga formal.

Pondok Pesantren Al-Falah Moga adalah salah satu pondok pesantren klasik/salaf yang terletak di Desa Kalibuntu Kecamatan Moga Kabupaten Pematang. Pondok pesantren ini memiliki jadwal kegiatan yang padat, sama seperti pondok pesantren lainnya, seperti solat berjama'ah, madrasah diniyah dan kegiatan lainnya. Pondok Pesantren Al-Falah juga mengadakan kajian terkait fiqih wanita dengan menggunakan rujukan kitab *Risalatul Mahid*.

Kitab ini mempelajari tentang materi fiqih wanita yang diampu oleh santri putri yang mengikuti madrasah diniyah.

Pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di Pondok Pesantren Al-Falah Moga telah mengutamakan pada kualitas santri dalam mendalami serta memahami persoalan pada materi haid, nifas dan istikhadoh serta penyelesaiannya pada persoalan yang terjadi secara nyata, baik pada persoalan individu maupun persoalan orang lain. Hal ini dipertegas dari adanya hasil wawancara pada salah satu ustadzah di Pondok Pesantren Al-Falah. Menurut hasil wawancara santri dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib dan sudah cukup aktif bertanya apa yang belum dapat dipahami.

Dari latar belakang masalah yang sudah ada, dengan ini peneliti termotivasi melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Penguatan Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penguatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pemalang
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* bagi santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru dalam mempelajari materi fiqh wanita melalui kitab *Risalatul Mahid*, terutama masalah yang berkaitan dengan wanita seperti haid, nifas, dan istikhadh.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis dan Pembaca

Memperoleh pengalaman dan dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi inspirasi bagi pembaca ataupun peneliti yang lain.

###### b. Bagi Guru

Sebagai rujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang persoalan fiqh wanita.

###### c. Bagi Santri

Mendapatkan pengetahuan serta wawasan tentang persoalan fiqh wanita.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Suharismi Arikunto merupakan cara berpikir yang dipersiapkan dengan baik untuk melaksanakan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.<sup>3</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian lapangan peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun arsip/data dan kabar/informasi yang di dapat melalui narasumber. Adapun memakai teknik menghimpun arsip/data seperti : observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

Pendekatan Kualitatif menjadi pilihan peneliti, pendekatan kualitatif merupakan model penelitian yang dilaksanakan secara alami sesuai dengan realitas faktual yang terjadi di tempat.<sup>5</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di pondok pesantren Al-Falah Moga Pernalang. Waktu penelitian berkisar 1 bulan.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat penulis dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama. Dalam

---

<sup>3</sup> Asep Saipul Hamdi dan Baharudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* {Sleman: CV Budi Utama, 2014}, hlm 140

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 26

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm 6

memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu pengajar juga santri yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapat peneliti secara langsung dan bisa didapat dari sumber lain.<sup>6</sup> Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang berkaitan dengan kajian fiqih wanita melalui kitab *Risalatul Mahid*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dapat dilakukan langsung pada suatu keadaan objek yang bertujuan mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diamati.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini karena bisa secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* dan dari teknik ini peneliti dapat mengetahui lebih luas bagaimana peningkatan

---

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

<sup>7</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 85.

pemahaman fiqih wanita melalui pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan keterangan melalui antara yang bertanya dan yang ditanyakan agar mendapatkan penjelasan yang jelas dan sesuai dengan pembahasan. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.<sup>8</sup>

Teknik wawancara digunakan penulis untuk mencari informasi mengenai sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Falah, jadwal kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi kegiatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* dan informasi yang lain.

Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan pengajar dan segenap santri putri yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penghimpunan data yang tidak langsung disampaikan, akan tetapi dengan melihat dokumen yang telah ada sejak dulu.<sup>9</sup>

Penelitian mengambil dokumentasi yang berbentuk struktur kepengurusan, visi misi, data sarana dan prasarana, jadwal kegiatan

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.372.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 227.

dan gambar aktivitas pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu salah satu cara menemukan serta menyusun data dengan terstruktur agar bisa memahami dan dapat dipublikasikan.<sup>10</sup> Analisis data yang dipakai peneliti yaitu kualitatif, analisis data dilakukan secara langsung dan terus menerus diantara peneliti dengan pengajar dan santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Pematang.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisa data kualitatif dilakukan melalui tiga cara. Berikut analisis data yang terdiri dari tiga cara, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilah hal yang menjadi kunci dan membuang hal yang tidak perlu kemudian mengambil kesimpulannya untuk diverifikasi.<sup>11</sup> Reduksi data yaitu bahan-bahan yang sudah terkumpul dianalisa, disusun dengan sistematis, dan dipilih mana yang dianggap penting dari data yang telah didapat lapangan, yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Pemfokusan data akan dilakukan pada santri Pondok Pesantren Al-Falah Moga dengan melihat proses pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*. Proses reduksi

---

<sup>10</sup> M.Djunaidy Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm 308

<sup>11</sup> Miles, Huberman, Saldana, "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3", (USA: Sage Publications, 2014), Terjemahan Rohindi, UI-Presshlm, hlm.10-14.

data ini dapat dilakukan dengan wawancara dengan santri maupun pengajar Pondok Pesantren Al-Falah.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai kabar tentang hal yang diuraikan berdasarkan pembahasan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai proses belajar mengajar kajian fiqh wanita melalui Kitab *Risalatul Mahid*, dan melihat kemudian mengidentifikasi apa saja faktor penghambat dan pendukung proses belajar mengajar saat berlangsung.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah proses terakhir dalam analisis data. Untuk mencapai pada tahap ini tentunya melalui rangkaian pengumpulan data, proses kondensasi hingga sampai pada penyajian atas suatu data. Verifikasi diartikan sebagai tinjauan pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan..

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ialah rangkaian kerangka secara universal mengenai isi skripsi. Dalam sistematika penulisan terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal

Dalam skripsi bagian awal berupa halamn cover luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman

transliterasi, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Inti

Pada bagian inti tersusun atas lima bagian, antara lain sebagai berikut::

- a. BAB I: Mencakup Mengenai penjelasan terkait masalah yang mencakup dengan latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan), sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penelitian.
- b. BAB II: Bab ini berisikan landasan teori yang tersusun dari penjelasan teori, terkait judul yang diangkat diantaranya teori tentang fiqih wanita, kitab *Risalatul Mahid* dan pondok pesantren.
- c. BAB III: Hasil penelitian dari apa yang sudah diteliti, baik berupa profil lembaga, objek penelitian dan hasil berdasarkan rumusan masalah terkait Peningkatan pemahaman fiqih wanita melalui kajian Kitab *Risalatul Mahid* di Pondok Pesantren Al-Falah Moga.
- d. BAB IV: mengenai analisis data yang meliputi data transkrip hasil wawancara.
- e. BAB V: Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan, kemudian saran dari penelitian yang dilaksanakan

## 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penguatan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di pondok pesantren Al-Falah sudah terlaksana dengan cukup baik. Mulai dari pembelajaran yang tidak hanya diberikan kepada santri putri saja, tapi juga diberikan kepada santri putra. Kemudian dari para guru yang sudah menyampaikan materinya dengan secara jelas dan gamblang. Hal seperti ini bisa meningkatkan semangat belajar para santri.

Dalam penguatan pembelajaran pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari semua pihak, sarana dan prasarana yang baik, kemudian adanya lingkungan yang baik. Selain ada faktor pendukung, ada juga faktor penghambat yaitu terkait dengan waktu, keadaan santri yang masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan penjelasan guru pria/ustadz yang masing kurang jelas. Dari faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan, diharapkan dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya oleh para guru.

#### **B. Saran**

Bagi pondok pesantren, kiranya dapat menambahkan waktu untuk pelajaran kitab *Risalatul Mahid*, dilihat dari pembahasan yang cukup sulit untuk dipahami sangat kurang dengan waktu yang diberikan hanya 1 minggu sekali. Sehingga santri masih kurang paham dengan materi yang disampaikan, karena waktu yang diberikan kadang hanya cukup untuk memaknai kitab dan

penjelasan materi. Padahal banyak permasalahan yang ingin santri tanyakan, tapi belum bisa disampaikan karena waktu yang tidak cukup.

Bagi ustadz dan ustadzah, sebagai pendidik harus lebih mengetahui apa saja yang bisa menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, walaupun sebelumnya guru sudah mempersiapkan beberapa hal apabila terjadi kendala di kelas. Ustadz dan ustadzah juga harus lebih memperhatikan santrinya melalui pendekatan secara personal, hal ini bisa meningkatkan minat belajar santri.

Bagi santri, diharapkan untuk bisa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mengingat betapa pentingnya mempelajari kitab *Risalatul Mahid*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Arabiyatul. 2016. "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja". *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* . Volume 4, Nomer 2
- Ahmad, bin Muhamad Ardani. 2011. *Risalah Haid, Nifas dan Istihadoh*. Surabaya: Al-Miftah
- Amalia, Rizkia. 2019. "Risalatul Mahid dan Relevansinya Pada Anak Usia Aqil Baligh", *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Volume 2, Nomer 2.
- Arinda, Firdianti. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Gre Publising.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azizatus, Solikhah Nur. 2020. "Strategi Pembelajaran Guru Risalatul Mahid Dalam Membangun Pemahaman Materi Istihadloh Santri Putri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Merjosari Malang". *Universitas Islam Malang*. Volume 4, Nomer 10
- Barokah, Ainun. 2015."Istihadoh dan Problematikanya dalam Kehidupan Praktis Masyarakat". *Jurnal Studi Keislaman*. Cendekia: Volume 1, Nomer 1.
- E. Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Falikul, Isbah. M. 2020. *Pesantren dalam Konteks Indonesia yang Berubah*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Fauzan, Almanshur dan M. Djunaidy Ghony. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Perkembangan Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hidayat, Mansur. 2016. *Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren*. Yogyakarta: Jurnal Komunikasi ASPIKOM
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabetz
- Imam Fauji, Eni Fariyatul Fahyuni dan Istikomah. 2018. *Integrasi Schools dan Madrasah Menjadi Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Atlantis Press.

- Johan Setiawan dan Albi Anggito. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Jurfi, Dolong H.M. 2016. Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran. Jakarta: Jurnal Vol V No.2
- Mahmud. 2012. Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*,Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Rohindi, UI-Presshlm.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. “Pesantren: Santri, Kiai,dan Tradisi. Al-Azhar Kairo, Mesir”. *The Arab Republic of Egypt*.Volume 13, Nomer 2.
- Nata, Abuddin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa
- Prayogi, Aditya. 2022. ”Pendampingan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Bagi Santriwati Di Madrasah Diniyahh NU Desa Sidorejo Kabupaten Pekalongan”. IAIN Pekalongan. Volume 2, Nomer 1.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- S. Grindle Marile. 2002. Teori dan Proses Kebijakan Publik. Yoygakarta: Media Persindo
- Sidiq, Umar. 2015. *Urgensi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan*. Edukasi Vol 3, No.1
- Sofwan. 2014. *Fikih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Nata Abudin.2014. *Masail Al-Fiqhiyah*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Fery. 2020. *Pengenalan Sistem Pendukung Keputusan*, Yogyakarta:Deeplublish.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Pendidikan: Metode, Pemdekatan dan Jenis, ed. Oleh Ihsan Satrya Azhar*. Jakarta: kencana.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.